

BAB I

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Wilayah

Dusun Tarungan termasuk wilayah Kelurahan Panjangrejo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, secara administratif wilayah dusun Tarungan terbagi dalam 4 RT, dengan batas-batas wilayah dusun tarungan sebagai berikut:

-) Utara : Dusun Nglembu
-) Selatan : Gedangan
-) Barat : Dusun Gedangan
-) Timur : Soronanggan

Mayoritas penduduk dusun Tarungan beragama Islam dan sisanya beragama Katholik. Dilihat dari sisi ekonomi warga dusun Tarungan terdiri dari golongan menengah ke bawah. Hal ini berdasarkan dari pendataan yang dilakukan diketahui bahwa mayoritas warga bekerja sebagai buruh tani, buruh harian lepas, dan wirausaha. Usaha kecil yang dikelola oleh warga Tarungan antara lain, aneka makanan ringan, olahan kedelai berupa tempe, dan beberapa warung sembako.

Sarana dan prasarana di Dusun Tarungan Yogyakarta, sarana dan prasarana olahraga dan kesehatan berupa, lapangan Volly yang digunakan sebagai sarana olahraga remaja, sedangkan sarana kesehatan berupa kegiatan POSYANDU sebagai sarana memberikan pelayanan kesehatan untuk balita dan lansia yang diadakan setiap satu bulan sekali diawal bulan. Adapun sarana dan

prasarana agama yang terdapat di Dusun Tarungan antara lain, 2 Mushola yang diperuntukan bagi umat muslim, dan 1 Gereja yang diperuntukan bagi umat kaholik.

B. Rencana Pembangunan Wilayah

Rencana pembangunan wilayah di Tarungan sangatlah diperhatikan oleh warga terutama oleh Kepala Dusun, Ketua RW, dan Ketua RT. Rencana pembangunan untuk tahun 2017/2018 ada dua macam, yaitu:

1. Pengembangan Fisik
 - a. Pembangunan rumah-rumah yang terkena gempa tahun 2006
 - b. Pembangunan kamar mandi mushola
2. Pembangunan Non Fisik
 - a. Penyuluhan kesehatan
 - b. Penyuluhan *home industri*
 - c. Pengembangan usaha mikro

C. Permasalahan yang ditemukan di lokasi

Masyarakat Dusun Tarungan yang beragama Islam terbagi menjadi 3 golongan, yaitu Nahdhatul Ulama (NU), Muhammadiyah, dan LDII. Warga Tarungan yang NU dan Muhammadiyah memiliki rasa toleransi dan pemikiran yang sama, sedangkan warga Tarungan yang LDII memiliki pemikiran yang berbeda dengan lainnya. Sehingga hal ini menjadi sebuah hambatan bagi mahasiswa KKN.

Selanjutnya dalam hal administrasi, masalah yang ditemukan di Dusun Tarungan adalah kurangnya informasi dan kesadaran masyarakat untuk

melakukan peremajaan KK. Hal ini tentu berakibat pada seluruh data yang terdapat didalam KK juga belum mengalami pembaharuan. Selain itu juga terdapat kendala pada saat kegiatan-kegiatan, tidak ada fasilitas seperti balai dusun untuk kegiatan-kegiatan besar.